ARTIKEL

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII SMPN 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/ 2017

OLEH :

SEPTIAWATI

NPM : 13.1.01.05.0111

Dibimbing oleh:

1. **Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd**
2. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:Septiawati
NPM	: 13.1.01.05.0111
Telepun/HP	: 081336041921
Alamat Surel (Email)	: septy.st80 @ gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMPN 5 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Pendidikan Matematika
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikelyangsayatulismerupakankaryasayapribadi(bersamatimpenulis)danbebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikiansuratpernyataaninisaya buatdengan sesungguhnya. Apabiladikemudianhari ditemukanketidaksesuaiandatadenganpernyataaninidanatauadatuntutandaripihaklain, sayabersedia bertanggungjawabdan diprosessesuaidenganketentuanyangberlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Yuni Katminingsih,S.Pd., M.Pd	Dr. Suryo Widodo, M.Pd	Septiawati
NIDN.070706003	NIDN.000206403	NPM. 13.1.01.05.0111

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII SMPN 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/ 2017

SEPTIAWATI
13.1.01.05.0111
FKIP – PENDIDIKAN MATEMATIKA
Septy.st80@gmail.com
$YuniKatminingsih, S.Pd., M.Pd(1)$ $dan\ Dr.SuryoWidodo, M.Pd(2)$
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kurang berpikir kreatif siswa. Dan pemilihan model pembelajaran yang kurang sesuai. Dengan demikian model pembelajaran *Creative Problem solving* merupakan alternatif yang dipilih untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1)Mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi bangun ruang sisi datar. (2) Mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi bangun ruang sisi datar. (3) Mengetahui adakah pengaruh antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun ruang datar.Subjek dari penelitian ini adalah siswa Kelas VIIIA sebanyak 32 siswa dan kelas VIIIB sebanyak 33 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian SMPN 5 Kediri kelas VIII, dengan menggunakan intrumen berupa tes kemampuan berpikir kreatif siswa.Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional terdapat 16 siswa dengan prosentase 50% dengan kriteria kurang kreatif. Kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terdapat 27 siswa dengan prosentase 81,8% dengan kriteria sangat kreatif. Nilai *sig.(*2 tailed) 0.00 < 0.025. Hal ini berarti terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap berpikir kreatif siswa pada materi bangun ruang sisi datar.

Kata Kunci: *Creative Problem Solving*, Kemampuan berpikir kreatif siswa.

I. PENDAHULUAN

Sesuai perkembangan zaman, pendidikan juga ikut berkembang. Perkembangan pendidikan juga dapat terjadi apabila guru terus berinovasi dalam memilih dan memilah model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya, guru kurang memperhatikan dan mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam setiap pertemuannya. Dan masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran langsung yang berpusat pada guru,siswa hanya menerima tanpa diminta imbal balik. Siswa harus kreatif dalam memecahkan soal, berdasarkan nalar yang ia pikirkan dan guru hanya sebagai pendamping dalam proses belajar mengajar, serta menjadi observer terhadap kreatif siswa dikelas. Dan tidak ikut mendominasi proses belajar mengajar. Namun kenyataanya, siswa banyak yang belum kreatif dalam memecahkan soal dan cenderung memecahkan soal berdasar apa yang diajarkan guru. Model pembelajaran *creative problem solving* merupakan sebuah model pembelajaran yang menuntut kreatif siswa agar siswa dapat kreatif dalam menyelesaikan maupun mengidentifikasi permasalahan yang disajikan dalam proses belajar mengajar untuk lebih memacu dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar maka diperlukan juga sebuah alat peraga yang mendukung untuk menyelesaiakan permasalahan – pemasalahan yang di angkat dalam proses belajar mengajar. Adapun Rumusan Masalahnya adalah (1)Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi bangun ruang sisi datar tahun 2016 di SMPN 5 Kediri? (2)Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi bangun ruang sisi datar tahun 2016 di SMPN 5 Kediri? (3)Adakah pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun ruang datar tahun 2016 di SMPN 5 Kediri?

Menurut Pepkin dalam KEMDIKBUD (2015:56) menyatakan bahwa “model pembelajaran CPS” merupakan model pembelajaran yang menunjukkan cara untuk menemukan solusi dan merepresentasikan suatu masalah secara kreatif”. Menurut Anderson kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan siswa dalam merumuskan, merencanakan, dan memproduksi. Dari teori diatas, adapun hipotesisnya adalah (1)Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2016/2017 di SMPN 5 Kediri kreatif. (2)Kemampuan berpikir

kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2016/2017 di SMPN 5 Kediri sangat kreatif. (3)Ada pengaruh antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan model pembelajaran konvensionalterhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2016/2017 di SMPN 5 Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Postest
A	X_1	O_2
B	X_2	O_4

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII diSMPN Negeri 5 Kediri, yaitu kelas VIIIA dan kelas VIIIB. Karena pada kelas VIII di SMPN 5 Kediri kemampuan berpikir kreatifnya masih relatif rendah. Adapun jumlah subjeknya adalah kelas VIIIA sebanyak 32 siswa dan kelas VIIIB sebanyak 33 siswa.

$$Skor = \frac{skorperolehan}{skortotalmaksimal} \times 100$$

Tabel 2

Skor	Level
80 – 100	SangatKreatif
66 – 79,99	Kreatif
56 – 65,99	CukupKreatif
40 – 55,99	KurangKreatif
30 – 39,99S	TidakKreatif

Sumber : Arikunto (2010:245)

Rumus t – test:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{{S_1}^2}{n_1} + \frac{{S_2}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

(Sugiyono, 2010:274)

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika Sig (2-tailed) < α (0,025), maka H0 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adapun hasil analisis data:

Kelas dengan Model Pembelajaran Konvensional. Adapun hasil analisis data dari kelas dengan model pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional dari 32 siswa terdapat 16 siswa dengan prosentase 50% dengan kriteria kurang kreatif.

Kelas dengan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dari 33 siswa terdapat 27 siswa dengan prosentase 81,8% dengan kriteria sangat kreatif.

Dilihat dari hasil pengujian analisis data , maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Data hasil perhitungan diperoleh taraf sig. (2 tailed) yaitu 0.000 dengan df = 63, maka didapat sig. (2 tailed) 0.000 < signfikasi 0.025 sehingga terdapat

pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis uji t didapat t_{hitung} yaitu 11.973> t_{tabel} 1.669, sehingga dapat dikatakan signifikan.

Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi bangun ruang sisi datar di SMPN 5 Kediri baik.Berdasarkan penelitian yang di adakan di SMPN 5 Kediri, Ada kelas kontrol yaitu kelas VIIIB yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran direct learning atau sebuah model pembelajaran langsung yang berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa lebih mengandalkan guru dan enggan untuk kreatif mengeluarkan ide yang mereka miliki. Dan setelah diadakan tes hasil dari 32 siswa yang mengikuti tes, terdapat 16 siswa yang kurang kreatif dengan prosentase sebesar 50,0%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional kurang baik terbukti dari 32 siswa terdapat 16 siswa yang kurang kreatif dengan prosentase 50,0%.

Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi bangun ruang sisi datar di SMPN 5 Kediri sangat baik.Berdasarakan hasil analisis data yang diadakan di SMPN 5 Kediri ada kelas eksperimen yaitu kelas VIIIA. Kelas eksperimen disini diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving.* Menurut Pepkin dalam KEMDIKBUD (2015:56) menyatakan bahwa “model pembelajaran CPS” merupakan model pembelajaran yang menunjukkan cara untuk menemukan solusi dan merepresentasikan suatu masalah secara kreatif”. Selama siswa diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa sangat kreatif ketika peneliti memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dan setelah diadakan tes siswa sangat kreatif sejumlah 27 siswa dengan prosentase 81,8%. Dan cukup kreatif sejumlah 3 siswa 9,1%. Dan cukup kreatif 3 siswa 9,1%.Dengan demikian hal ini terbukti dari 33 siswa yang sangat kreatif terdapat 27 siswa dengan prosentase 81,8%. Dan cukup kreatif sejumlah 3 siswa 9,1%. Dan cukup kreatif 3 siswa sejumlah 9,1%. Jadi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terbukti sangat kreatif.Ada pengaruh antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran

di SMPN 5 Kediri.Berdasarakan hasil analisis data yang diadakan di SMPN 5 Kediri ada kelas eksperimen yaitu kelas VIIIA. Kelas eksperimen disini diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving.* Menurut Pepkin dalam KEMDIKBUD (2015:56) menyatakan bahwa "model pembelajaran CPS" merupakan model pembelajaran yang menunjukkan cara untuk menemukan solusi dan merepresentasikan suatu masalah secara kreatif". Selama siswa diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa sangat kreatif ketika peneliti memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dan setelah diadakan tes siswa sangat kreatif sejumlah 27 siswa dengan prosentase 81,8%. Dan cukup kreatif sejumlah 3 siswa 9,1%. Dan cukup kreatif 3 siswa 9,1%.

Hal ini terbukti dari data hasil perhitungan diperoleh taraf sig. (2 tailed) yaitu 0.000 dengan df = 63, maka didapat sig. (2 tailed) 0.000 < signfikasi 0.025 sehinggaterdapat pengaruh signifikan.Berdasarkan hasil analisis uji t didapat t_{hitung} yaitu 11.973> t_{tabel} 1.669. Jadi t_{hitung}> t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterimadansig. (2 tailed) 0.000 < signfikasi 0.025maka H0 ditolakdan H1 diterima. Hal ini berarti adanya pengaruh model pembelajaran creative problem solving pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII smp terhadap berfikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2016/2017 di SMPN 5 Kediri kurang kreatif.Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional dari 32 siswa terdapat 16 siswa dengan prosentase 50% dengan kriteria kurang kreatif.Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2016/2017 di SMPN 5 Kediri sangat kreatif.Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dari 33 siswa terdapat 33 siswa dengan prosentase 81,8% dengan kriteria sangat kreatif.Ada pengaruh antara model pembelajaran creative problem solving terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2016/2017 di SMPN 5 Kediri.Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka

dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Data hasil perhitungan diperoleh taraf sig. (2 tailed) yaitu 0.000 dengan df = 63, maka didapat sig. (2 tailed) 0.000 < signfikasi 0.025 sehingga terdapat pengaruh signifikan.Berdasarkan hasil analisis uji t didapat t_{hitung} yaitu 11.973> t_{tabel} 1.669, sehingga dapat dikatakan signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R.2010. Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen.Jakarta:Pustaka Belajar.

Arikunto,Suharsimi. 2010. Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan,Ed. Revisi. Jakarta:Bumi Aksara.

Babij, B.J.2001.”Through the Looking Glass: Creativity abd Leadership of Juxtapused”. Thesis. State University of New York.

Desi Ernawati. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik terhadap Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Fungsi. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri

Huda,Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Hamruni, 2012. Strategi Pembelajaran Yogyakarta: Insan Madani.

Isrok’atun. 2012. *Creative Problem Solving(CPS) Matematis.*Skripsi.Tidak dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Munandar, U.2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Nuharni,Dewi.2008.Konsep dan Aplikasinyauntuk Kelas VII SMP/MTS.Surabaya:CV.”Karya Utama”.

Pepkin K.L. 2004. *Creative Problem Solving In Math*. Tersedia di: http://www.uh.edu/hti/cu/2004/v02/04.htm (5 Agustus 2016).

Sudjana,Nana. 2009. Media Pembelajaran:PT Remaja Rosdakarya.

Sugoyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Uno,Hamzah. 2009 .*Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*.Jakarta:Bumi aksara.